

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai Analisis Pengaruh *Intellectual Capital dengan metode Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAICTM)* terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2012-2019, maka dari bagian akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan IC yang diukur dengan metode iB-VAICTM pada uji-F (secara bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri. Hal ini diasumsikan apabila PT. Bank Syariah Mandiri dalam mengelola ketiga komponen IC semakin baik, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola aset dan akan berdampak pula pada kemampuan PT. Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan nilai tambah serta memberikan pengembalian keuntungan dengan baik. Dan pada uji-t, PT. Bank Syariah Mandiri cenderung menggunakan *intangible asset (structural capital dan human capital)* dari pada menggunakan *physical capital*, sehingga dapat dikatakan *capital employed* PT. Bank Syariah Mandiri tidak mampu memaksimalkan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan dan disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bisa menjadi masukan dan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Syariah Mandiri

Dengan adanya penelitian ini, mengingat bahwa PT Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank syariah yang sangat diminati, hendaknya pihak bank khususnya bagian manajemen perbankan syariah lebih dapat mengembangkan dan meningkatkan *intellectual capital* sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja sehingga mampu bersaing dan mencapai keunggulan yang kompetitif dengan bank syariah lainnya maupun bank konvensional secara baik.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti *Intellectual Capital* dan *Return on Assets (ROA)*, agar Masyarakat dalam menilai kinerja suatu perbankan, terlebih dahulu mempertimbangkan *Intellectual Capital* yang dimiliki perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta menambah indikator pengukuran kinerja lain

sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat memperluas pandangan terkait penelitian yang membahas pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perbankan.